

ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO AKTIVITAS PADA PT. PELAYARAN JADI BERLIAN SAMUDRA TAHUN 2018-2019

Vera¹, H.Eddy Soegiarto², Daury Rahadian Sriandanda³
Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
Email : Vera.pemuda@gmail.com

Keywords :

***Financial statements,
current ratio, cash ratio,
Working Capital Turnover
and Fixed Assets Turnover***

ABSTRACT

VERA, Faculty of Economics, University of 17 August 1945 Samarinda. Analysis of Liquidity Ratio and Activity Ratio at PT. Pelayaran Jadi Berlian Samudra in Samarinda. The First Advisor, Prof. Dr. H.Eddy Soegiarto K,S.E.,M.M and the Second Advisor is Mr. Daury Rahadian Sriandanda, S.E., M.Si.

The purpose of this study was to determine and analyze the finances of PT. Pelayaran Jadi Berlian Samudra in 2018-2019 which is reviewed with the current ratio and cash ratio, working capital turnover and fixed asset turnover.

The theory of this research is management accounting which focuses on the analysis of financial statements, using two ratios, namely the liquidity ratio and the activity ratio.

The analytical tool used is the current ratio and cash ratio for liquidity ratios, working capital turnover and fixed asset turnover for activity ratios. The research data needed is 2018 – 2019.

The results show that the current ratio has increased by 71% and the cash ratio (Cash Ratio) is 27%, working capital turnover has increased by 3 times and fixed asset turnover is 10. Time

Based on the analysis, it can be concluded that this study shows that the liquidity ratio in terms of the current ratio and cash ratio can meet or pay off short-term debt, because both the current ratio and the cash ratio have increased. The activity ratio in terms of working capital turnover and fixed asset turnover increased, this increased the company's ability to utilize its source of funds.

PENDAHULUAN

Perusahaan sebagai salah satu bentuk organisasi pada umumnya memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai dalam usaha untuk memenuhi kepentingan para anggotanya. Keberhasilan dalam mencapai tujuan perusahaan merupakan prestasi manajemen. Penilaian prestasi atau kinerja suatu perusahaan diukur karena dapat dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan baik pihak internal maupun eksternal.

Laporan keuangan merupakan media informasi yang merangkum semua aktivitas perusahaan, pada mulanya laporan keuangan bagi suatu perusahaan hanyalah sebagai alat penguji dari pekerjaan bagian pembukuan, tetapi untuk selanjutnya laporan keuangan tidak hanya sebagai alat penguji saja namun juga sebagai dasar untuk dapat menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan tersebut, dimana dengan hasil analisa tersebut maka pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengambil suatu keputusan, jadi untuk mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan tersebut perlu adanya laporan keuangan dari perusahaan yang bersangkutan. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.

PT. Pelayaran Jadi Berlian Samudra merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang jasa pengangkutan batu bara dan Sewa muat tongkang batu bara yang didirikan pada tahun 2011 di Samarinda Kalimantan Timur. Kegiatan usahanya PT. Pelayaran Jadi Berlian Samudra membutuhkan informasi laporan keuangan yang dilaporkan sesuai aktifitas fisik yang berjalan secara efisien dan efektif. Laporan keuangan yang dikelola oleh manajemen perusahaan yang tidak baik akan mempengaruhi kinerja perusahaan dengan demikian diperlukan manajemen yang baik dan berkompeten untuk mengelola dana dan menyajikan laporan keuangan secara efektif dan efisien agar dapat menjamin laba perusahaan. jasa pengangkutan batu bara dan Sewa muat tongkang batu bara merupakan bisnis yang dinamis, strategis dan juga bisa dikatakan berskala besar tidak luput dari penglihatan bahwasanya bisnis ini sudah berada ditahap yang semakin dibutuhkan oleh kalangan perusahaan pertambangan, perindustrian, pembangunan jalan infrastuktur dan juga banyak sekali dalam menyerap tenaga kerja yang secara tidak langsung membantu negara dalam mengurangi jumlah pengangguran di Indonesia.

Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui dan menganalisa keuangan pada PT. Pelayaran Jadi Berlian Samudra pada tahun 2018-2019 yang ditinjau dari rasio likuiditas .
2. Mengetahui dan menganalisa keuangan pada PT.Pelayaran Jadi Berlian Samudra pada tahun 2018-2019 yang ditinjau dari rasio Aktivitas.

Pengertian Akuntansi Manajemen

Pengertian akuntansi manajemen menurut Jusup (2011:11) : “Akuntansi yang bertujuan utama menghasilkan informasi untuk kepentingan manajemen”. Jenis informasi yang diperlukan dalam manajemen dalam banyak hal berbeda dengan informasi yang diperlukan pihak luar.

Umumnya informasi untuk keperluan manajemen bersifat sangat mendalam, dan diperlukan untuk pengambilan keputusan manajemen. Informasi semacam ini biasanya tidak dipublikasikan kepada umum.

Tujuan Akuntansi Manajemen

Tujuan akuntansi manajemen, menurut Wiwin dan Wahyudi (2010:24) : “Salah satu bidang akuntansi yang tujuan utamanya untuk menyajikan laporan - laporan suatu satuan usaha organisasi tertentu untuk kepentingan pihak internal dalam rangka melaksanakan proses manajemen”.

Laporan keuangan

Pengertian laporan keuangan menurut Baridwan (2014:17) : “Ringkasan dari suatu pencatatan, merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan”.

Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan menurut Fahmi (2016:26), “Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam satuan moneter.”

Bentuk Laporan Keuangan

Bentuk Laporan Keuangan menurut, Tunggal (2012:9) : suatu laporan keuangan pada umumnya terdiri dari :

1. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan suatu organisasi atau perusahaan pada suatu periode tertentu. Secara garis besar, neraca memberikan informasi mengenai sumber dan penggunaan pada perusahaan. Sisi sebelah kiri neraca (aktiva) merupakan sisi penggunaan dana perusahaan berupa kebijakan investasi baik investasi jangka panjang maupun investasi jangka pendek selama periode tertentu, sedang sisi sebelah kanan (pasiva) menunjukkan sumber-sumber dana untuk membiayai investasi tersebut.

Neraca merupakan laporan keuangan utama yang memberikan informasi tentang posisi keuangan pada suatu saat, menyajikan dua bagian pokok yaitu :

1. Aktiva adalah jumlah harta atau kekayaan yang dimiliki perusahaan, ada kebanyakan perusahaan jasa dan dagang aktiva dibagi dalam dua kelompok yaitu:
 - a. Aktiva lancar adalah uang tunai dan aktiva lainnya jangka waktu normal akan menjadi uang tunai. Aktiva lancar suatu perusahaan antara lain meliputi perkiraan-perkiraan : kas, surat berharga, wesel tagih, piutang dagang, pendapatan yang masih harus dibayar di muka, aktiva lancar lain-lain.
 - b. Aktiva tetap adalah kekayaan yang dimiliki perusahaan yang fisiknya konkrit dan digunakan dalam operasi perusahaan secara permanen, antara lain meliputi perkiraan-perkiraan : kendaraan, peralatan kantor, pabrik, bangunan, dan tanah, aktiva tetap lain-lain.
2. Pasiva adalah jumlah kewajiban-kewajiban keuangan perusahaan atau sumber yang digunakan untuk memperoleh aktiva tersebut.
 - a. Utang lancar adalah kewajiban keuangan perusahaan yang harus dibayar dalam waktu kurang dari 1 tahun, terdiri dari utang dagang, utang wesel, utang pajak, biaya yang masih harus dibayarkan, utang jangka panjang yang telah jatuh tempo, utang lain-lain.
 - b. Utang jangka panjang adalah kewajiban keuangan perusahaan yang jangka waktu pembayarannya lebih dari 1 tahun, yang terdiri dari wesel bayar jangka panjang, utang hipotek, utang obligasi, utang jangka panjang lainnya.

- c. Modal adalah hak atau bagian yang dimiliki oleh perusahaan, yang terdiri dari modal saham, laba yang ditahan, cadangan.
- d. *Prive* adalah pengambilan uang atau barang dagangan oleh pemilik perusahaan untuk keperluan pribadi.

Berdasarkan pengertian diatas bahwa yang dimaksud dengan neraca adalah laporan yang menunjukkan posisi keuangan pada suatu tanggal tertentu yang menyajikan aktiva, hutang dan modal pada saat tertentu.

2. Laporan Laba Rugi

Komponen - komponen laporan laba rugi adalah sebagai berikut :

- a. Pendapatan adalah peningkatan jumlah aktiva atau penurunan kewajiban perusahaan yang timbul dari penyerahan barang/jasa atau kegiatan usaha yang lain di dalam satu periode, dalam kehidupan sehari-hari masih banyak orang menganggap bahwa pendapatan identik dengan penerimaan, tetapi dilihat dari kacamata teori ekonomi tidak semua penerimaan seseorang itu merupakan pendapatan, karena penerimaan dapat berasal dari pendapatan (penghasilan kegiatan produktif), transfer atau pemberian dari pihak-pihak lain dan sebagainya, dengan demikian pendapatan merupakan segala penerimaan yang berasal dari kegiatan utama perusahaan, untuk perusahaan dagang adalah penerimaan yang berasal dari penjualan produk atau barang dagangannya, sedang perusahaan jasa berasal dari pemberian jasanya kepada konsumen.
- b. Biaya adalah pengorbanan ekonomis yang diperlukan untuk memperoleh barang atau jasa. Biaya yang dikeluarkan perusahaan mempunyai peranan yang sangat penting, karena dalam banyak hal keputusan yang diambil pimpinan perusahaan/pihak manajemen tidak lepas dari informasi biaya yang dihasilkan, dengan informasi biaya ini perusahaan dapat mengetahui berapa besar pengeluaran yang dikeluarkan untuk membiayai kegiatan perusahaan.
- c. Pendapatan lain-lain adalah pendapatan yang diperoleh dari kegiatan luar usaha pokok. Pendapatan lain - lain dinamakan pendapatan di luar usaha. Biaya lain-lain adalah biaya yang terjadi dalam kaitannya dengan kegiatan di luar kegiatan usaha pokok. Biaya lain - lain dinamakan biaya di luar usaha.
- d. Pos luar biasa adalah kejadian - kejadian yang bersifat tidak normal (tidak bisa terjadi) menurut ukuran kegiatan perusahaan yang normal dan umumnya tidak sering terjadi tetapi berpengaruh terhadap hasil usaha perusahaan.
- e. Pajak penghasilan adalah pajak penghasilan yang menjadi kewajiban perusahaan sebagai wajib pajak. Laporan laba rugi pada umumnya disusun sebagai berikut, yaitu berisi paling atas menunjukkan penjualan, kemudian dikurangi harga pokok produksi dan biaya - biaya operasional termasuk bunga pinjaman dan pajak sehingga diperoleh laba bersih setelah pajak.

3. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas sebagai pihak yang menanamkan dana pada perusahaan, kreditor dan investor berkepentingan terhadap kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya, salah satu indikator kemampuan dalam membayar kewajiban adalah likuiditas. Perusahaan yang likuid berarti mempunyai kemampuan dalam membayar kewajiban dalam jangka pendek, salah satu indikator yang berguna dalam menilai likuiditas perusahaan adalah arus kas perusahaan yang ditunjukkan pada laporan arus kas. Laporan arus kas memuat informasi sumber dan penggunaan kas perusahaan selama satu periode tertentu.

4. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan laporan keuangan mengungkapkan :

- a. Informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi yang dipilih dan diterapkan terhadap peristiwa dan transaksi yang terpenting.
- b. Informasi yang wajib dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) tetapi tidak disajikan di neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas.
- c. Informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan tetapi diperlukan dalam rangka penyajian yang wajar.

Rasio Keuangan

Pengertian rasio keuangan menurut Sartono (2012:113) :”Analisis rasio tersebut dapat memberikan indikasi apakah perusahaan memiliki kas yang cukup untuk memenuhi kewajiban finansialnya, besarnya piutang rasional, efisien manajemen persediaan, perencanaan pengeluaran investasi yang baik dan struktur modal yang sehat sehingga tujuan memaksimumkan kemakmuran pemegang saham dapat dicapai”.

Rasio Likuiditas

Pengertian Rasio Likuiditas menurut Munawir (2014:31): “Menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih”.

Rasio Aktivitas

Pengertian Rasio Aktivitas menurut Sutrisno (2012:219) : “Rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan sumber-sumber dananya”.

METODE

Jangkauan Penelitian

Obyek dalam penelitian ini dilakukan di PT. Pelayaran Jadi Berlian Samudra yang beralamatkan di jalan KH.M. Khalid No. 038 Samarinda, di fokus kan kepada bagian manager administrasi dan keuangan untuk memperoleh data laporan keuangan meliputi laporan laba rugi dan neraca tahun 2018-2019.

Rincian Data Yang Diperlukan

Rincian data yang diperlukan dalam memecahkan masalah maka data yang diperlukan untuk penelitian ini, antara lain :

1. Gambaran umum tentang PT. Pelayaran Jadi Berlian Samudra
2. Struktur organisasi PT.Pelayaran Jadi Berlian Samudra
3. Laporan keuangan PT. Pelayaran Jadi Berlian Samudra tahun 2018-2019 yang meliputi laporan laba rugi dan neraca.
4. Data pendukung lainnya seperti: Surat Izin Tempat Usaha (SITU),Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP),Tanda Daftar Perusahaan (TDP),Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP),Surat Izin Gangguan (SIG).

Alat Analisis

Alat analisis yang digunakan pada penelitian ini rasio keuangan yang meliputi :

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban - kewajibannya yang segera harus dipenuhi.

- a. Rasio Lancar (*Current ratio*) digunakan untuk membandingkan antara aktiva yang dimiliki perusahaan dengan hutang jangka pendek. Rasio Lancar (*Current ratio*) dapat dihitung menggunakan rumus :

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

- b. Rasio Kas (*Cash Ratio*) digunakan untuk membandingkan antara kas dan hutang lancar untuk melihat kesediaan dana kas. Rasio Kas (*Cash Ratio*) dapat dihitung menggunakan rumus :

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{Kas + Bank}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

(Sutrisno, 2009:216)

2. Rasio Aktivitas

Rasio Aktivitas digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya.

- a. Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turnover*) digunakan untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan dalam periode tertentu. Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turnover*) dapat dihitung menggunakan rumus :

$$\text{Working Capital TurnOver} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Modal Kerja}} \times 1 \text{ kali}$$

Rumus Modal Kerja : Aktiva Lancar – Hutang Lancar

- b. Perputaran Aktiva Tetap (*Fixed Assets Turnover*) digunakan untuk perbandingan antara penjualan bersih dengan aktiva tetap dalam suatu periode. Perputaran Aktiva Tetap (*Fixed Assets Turnover*) dapat dihitung menggunakan rumus :

$$\text{Fixed Assets TurnOver} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap}} \times 1 \text{ kali}$$

(Kasmir, 2008:183)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil perhitungan rasio keuangan dapat dibuat rekapitulasi kondisi keuangan jangka panjang PT.Pelayaran Jadi Berlian Samudra berdasarkan rasio likuiditas ditinjau dari ratio lancar (*Current Ratio*) dan rasio kas (*Cash Ratio*). Rasio aktivitas ditinjau dari perputaran modal kerja (*working capital turnover*) dan perputaran aktiva tetap (*fixed assets turnover*). Rekapitulasi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1 : Rekapitulasi Rasio PT. Pelayaran Jadi Berlian Samudra Tahun 2018 – 2019

No	Indikator	Tahun		Naik/Turun	
		2018	2019		
1	Rasio likuiditas				
	a. <i>Current Ratio</i>	5,88%	6,59%	0,71 %	naik
	b. <i>Cash Ratio</i>	1,28 %	1,55%	0,27 %	naik
2	Rasio aktivitas				
	a. <i>Working Capital TurnOver</i>	9 kali	12 kali	3 kali	naik
	b. <i>Fixed Assets TurnOver</i>	79 kali	89 kali	10 kali	naik

Sumber : diolah dari hasil penelitian, 2020.

Perbandingan rasio likuiditas perusahaan ditinjau dari ratio lancar (*Current Ratio*) dan rasio kas (*Cash Ratio*) tahun 2018-2019 yang menunjukkan rasio lancar (*Current Ratio*) sebesar 588 % dan 659 % , artinya rasio lancar (*Current Ratio*) tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 71 % dibandingkan tahun 2018. Rasio kas (*Cash Ratio*) tahun 2018 sebesar 128 % dan tahun 2019 sebesar 155 % rasio kas (*Cash Ratio*) tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 27 %.

Perbandingan rasio aktivitas perusahaan ditinjau dari perputaran modal kerja (*working capital turnover*) dan perputaran aktiva tetap (*fixed assets turnover*) tahun 2018-2019 sebesar 9 X dan 12 X, perputaran modal kerja (*working capital turnover*) pada tahun 2019 terjadinya kenaikan sebesar 3 X. Untuk dan perputaran aktiva tetap (*fixed assets turnover*) tahun 2018 sebesar 79 X sedangkan tahun 2019 sebesar 89 X, sehingga mengalami peningkatan sebesar 10 X.

Pembahasan

Berdasarkan perhitungan analisis dalam penelitian ini (tabel 5.1) yaitu menyangkut perhitungan rasio keuangan tahun 2018-2019, maka dapat diketahui kondisi keuangan PT. Pelayaran Jadi Berlian Samudra sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas

- Rasio lancar (*Current Ratio*) yaitu menunjukkan kemampuan untuk membayar hutang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar. Dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa rasio lancar (*current ratio*) pada tahun 2018 sebesar 5.88% artinya setiap Rp. 1,- hutang lancar dijamin oleh Rp.5,88%. Sedangkan tahun 2019 rasio lancar (*current ratio*) sebesar 6,59% ini berarti bahwa setiap ada penambahan hutang lancar Rp.1,- akan dijamin aktiva lancar sebesar Rp.6.59%. Terlihat bahwa rasio lancar (*current ratio*) pada tahun 2019 mengalami peningkatan dibanding dengan tahun 2018 sebesar 71%. Hal ini disebabkan terjadinya peningkatan jumlah aktiva lancar yang dibarengi dengan penambahan jumlah hutang lancar. Semakin tinggi rasio lancar (*current ratio*) yang dicapai perusahaan maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang-hutangnya, hal ini terlihat bahwa rasio lancar (*current ratio*) tahun 2018 mengalami peningkatan di tahun 2019. Hal ini dikarenakan pada tahun 2019 pihak Perusahaan PT.Pelayaran Jadi Berlian Samudra mampu membayar hutang lancar.

- b. Rasio kas (*Cash Ratio*) digunakan untuk menghitung berapa kemampuan perusahaan dalam membayar hutangnya yang segera harus dipenuhi dengan kas yang tersedia dalam perusahaan dan efek yang dapat segera diuangkan. Dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa rasio kas (*cash ratio*) pada tahun 2018 sebesar 1.28% angka tersebut dapat diinterpretasikan bahwa setiap Rp.1,- hutang dijamin oleh Rp.1.28% aktiva lancar. Pada tahun 2019 sebesar Rp.1.55% angka tersebut dapat diinterpretasikan bahwa setiap Rp.1,- hutang dijamin 1.55%, nilai ini lebih tinggi dibanding tahun 2018 yang berarti perusahaan mampu membayar hutang-hutang yang harus dibayarkan dengan cepat.

2. Rasio Aktivitas

- a. Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turnover*) digunakan untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa Perputaran modal kerja (*Working Capital Turnover*) tahun 2018 menunjukkan angka sebesar 9 kali, hal ini berarti setiap ada dana yang diinvestasikan dalam modal kerja Rp.1,- dapat menghasilkan penjualan sebesar Rp 9.- kali perputaran. Pada tahun 2019 sebesar 12 kali hal ini berarti setiap ada dana yang diinvestasikan dalam modal kerja Rp.1,- dapat menghasilkan penjualan sebesar Rp.12.-kali perputaran, hal ini menggambarkan bahwa modal kerja perusahaan mengalami peningkatan dari hasil penjualan.
- b. Perputaran aktiva tetap (*fixed assets turnover*) digunakan untuk perbandingan antara penjualan bersih dengan aktiva tetap dalam suatu periode. Dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa Perputaran aktiva tetap (*fixed assets turnover*) tahun 2018 menunjukkan angka sebesar 79 kali, hal ini berarti setiap ada dana yang diinvestasikan dalam aktiva tetap Rp.1,- dapat menghasilkan pendapatan sebesar Rp 79.- kali perputaran. Pada tahun 2019 sebesar 89 kali, hal ini berarti setiap ada dana yang diinvestasikan dalam aktiva tetap Rp.1,- dapat menghasilkan pendapatan sebesar Rp.89 kali perputaran. Dalam hal ini jumlah dana yang diinvestasikan dalam aktiva tetap mengalami peningkatan dari hasil pendapatan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Rasio likuiditas yang ditinjau dari ratio lancar (*Current Ratio*) dan rasio kas (*Cash Ratio*) tahun 2019 meningkat dibandingkan tahun 2018, Maka PT. Pelayaran Jadi Berlian Samudra dapat memenuhi atau melunasi hutang jangka pendeknya, karena baik rasio lancar maupun rasio kas mengalami peningkatan.
2. Rasio aktivitas yang ditinjau dari perputaran modal kerja (*working capital turnover*) dan perputaran aktiva tetap (*fixed assets turnover*) tahun 2019 meningkat dibanding tahun 2018, hal ini meningkatkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan sumber dananya.

Saran

Berdasarkan hasil analisis maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Dengan laporan Keuangan PT.Pelayaran Jadi Berlian Samudra dari tahun 2018-2019 mengalami peningkatan dan salah satu rasio tidak mengalami peningkatan ataupun penurunan, maka pihak manajemen perlu merencanakan investasi guna untuk

mengembangkan perusahaan di masa yang akan datang misalnya membuka cabang baru dan menambah unit kapal (*Tugboat*) serta tongkang (*Barge*).

2. Bagi perusahaan diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi guna meningkatkan kinerja perusahaan PT. Pelayaran Jadi Berlian Samudra dalam menjalankan kegiatan perusahaan terutama di bagian keuangan, dan juga dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan dalam melakukan analisis keuangan suatu perusahaan, apabila menggunakan rasio yang sama agar dapat ditambah dengan indikator-indikator lainnya, seperti rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas diharapkan dengan penambahan indikator – indikator rasio keuangan tersebut maka akan dihasilkan perhitungan keuangan perusahaan yang lebih akurat lagi.

REFERENCES

- Baridwan, Zaki. 2014. *Intermediate Accounting*, Edisi ke Delapan. BPFE. Yogyakarta
- Fahmi, Irham. 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Alfabeta : Bandung.
- Jusup, Al Haryono, 2011. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN. Yogyakarta
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Munawir.S.2014.*Analisis Laporan Keuangan, Edisi Keempat*. Cetakan Keduabelas. Liberti. Yogyakarta
- Sartono, Agus. 2012. *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. BPFE. Yogyakarta
- Sutrisno. 2012. *Dasar-dasar Ilmu Manajemen Keuangan*. Yayasan Penerbit Gajah Mada. Yogyakarta
- Tunggal, Amin Widjaja. 2011. *Akuntansi Manajemen*. Harvind. Jakarta
- Wiwin dan Ilham Wahyudi. 2010. *Penghantar Akuntansi* . Jakarta : Pernada Media Group.